

# Andika Agus Pratama

*by* UNITRI Press

---

**Submission date:** 17-Sep-2022 09:21AM (UTC+0700)

**Submission ID:** 1896474874

**File name:** Andika\_Agus\_Pratama.docx (135.68K)

**Word count:** 1570

**Character count:** 10496

**HUBUNGAN TINGKAT PEMAHAMAN PESAN-PESAN PROTOKOL KESEHATAN TERHADAP  
MINAT KUNJUNG MAHASISWA KE CAFÉ DI KOTA MALANG**

**SKRIPSI**



**OLEH :**  
ANDIKA AGUS PRATAMA  
2017230004

## Ringkasan

Pemerintah telah membuat berbagai macam peraturan agar masyarakat Indonesia tidak terinfeksi virus covid-19. Kurangnya partisipasi dari masyarakat menjadi kendala pemerintah dalam menerapkan peraturan yang telah dibuat, salah satu contohnya minat kunjung masyarakat untuk pergi ke lokasi yang rawan terhadap penyebaran virus covid-19.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan instrumen berupa Kuesioner. Metode analisa data yang digunakan yaitu uji Signifikansi Individual (Uji t) dan Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) dengan menggunakan SPSS

Berdasarkan hasil penelitian ini uji Signifikansi Individual (Uji t) membuktikan seberapa jauh hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat, didapatkan  $\text{sig.} = (0,001) < (0,050)$  H<sub>0</sub> diterima, artinya tingkat Pemahaman Pesan-Pesan Protokol Kesehatan memiliki hubungan terhadap minat kunjung. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) didapatkan sebesar 0,112, yang artinya tingkat pemahaman pesan-pesan protokol kesehatan terhadap minat kunjung memiliki hubungan sebesar 11%. Berdasarkan hasil penelitian maka tingkat pemahaman pesan-pesan protokol kesehatan memiliki hubungan yang positif terhadap minat kunjung.

**Kata Kunci:** Protokol Kesehatan, Peraturan Pemerintah, Minat Kunjung, Mahasiswa, cafe, dan Covid-19.

## PENDAHULUAN

**1.1 Latar Belakang**

Dunia sedang dihadapkan dengan penyakit yang tak tertahankan, gejala yang dikenal sebagai Infeksi Coronavirus atau yang diduga Covid. Negara Cina adalah tempat penyebaran infeksi ini sebelumnya terjadi hingga baru-baru ini menyebar ke Indonesia. (Burhan, E. et al. 2020: 4) menjelaskan bahwa sumber infeksi Coronavirus yang diketahui berasal dari kelelawar dan tikus. Awal mula masuknya virus Corona ini ke Provinsi Indonesia diketahui pada tahun 2019 hingga saat ini masih belum bisa mencegah penyebaran Infeksi Virus Corona. (WHO) (2020) menyatakan bahwa Infeksi Coronavirus sebagai suatu krisis harus segera dihadapi mengingat infeksi menyebar mulai dari satu individu kemudian ke individu berikutnya dan WHO telah memberikan istilah untuk Coronavirus ini dengan nama "Covid Penyakit 2019" yang merupakan kependekan dari Infeksi Coronavirus. (Mona, N. 2020). Menyikapi informasi penyebaran infeksi virus Corona pada 28 Februari 2021, sebanyak 1.353.834 orang dipastikan terkena virus Corona di Indonesia dengan jumlah kasus dinamis 147.197, kasus meninggal 36.721 orang, dan orang sembuh 1.169.916 orang.

Pemerintah Indonesia saat ini telah mencanangkan status krisis terkait dengan penyebaran infeksi virus Corona. Dikutip dari Jurnaliskompaspedia.kompas.id (31 Juli 2021) Desi Permatasari menyusun bahwa dengan membuat berbagai strategi seperti PSBB, PSBB Sesaat, PPKM Krisis, hingga PPKM Welas Asih sepenuhnya bertujuan mengurangi penyebaran Virus Corona lebih luas di Indonesia. Dasar pengaturan yang dilakukan otoritas publik dalam membatasi penyebaran virus Corona adalah dengan menetapkan Pedoman Imam Kesehatan Republik

Indonesia Nomor 9 Tahun 2020 tentang Aturan Batasan Sosial Ruang Lingkup Besar Dalam Rangka Percepatan Penanganan Covid. Penyakit 2019 (Virus Corona).

Banyak strategi yang telah dilakukan oleh Pemprov Jatim dengan membuat Bulat (SE) Pemerintah Bersama <sup>11</sup> Jatim Nomor 736/24068/013.4/2020 Tentang Pelaksanaan Konvensi Kesejahteraan Dalam Pelaksanaan Latihan Tahun Baru 2021 di Jawa Timur. Surat menyurat yang disampaikan oleh otoritas publik kepada masyarakat umum adalah tujuan dari menjaga penyebaran infeksi virus Corona. Dalam menyebarkan surat-menyurat kepada masyarakat umum, otoritas publik membuat beberapa pernyataan otoritas dan bantuan dari hiburan virtual dalam menyampaikan pesan-pesan strategi dalam melaksanakan konvensi kesejahteraan <sup>14</sup> yang harus dilakukan oleh individu dalam kehidupan sehari-hari biasa.

Pentingnya korespondensi dalam menyampaikan pesan yang telah dibuat oleh otoritas publik, dalam pengaturan agar segera dipahami dan disesuaikan dengan kehidupan individu agar penyebaran virus Corona tidak meluas. Kusumawati, T. (2016) menggambarkan korespondensi yang menggunakan kalimat atau kata-kata yang dikomunikasikan atau dikomposisikan dalam bahasa. Otoritas publik telah menghindari potensi risiko hingga korespondensi melalui korespondensi dilakukan sebagai pesan langsung dan berbelit-belit untuk memutus penyebaran Infeksi Coronavirus. 19 umumnya telah dididik melalui hiburan virtual, TV, spanduk dan melalui iklan, yang mudah diketahui oleh semua kalangan masyarakat, terutama mahasiswa yang tahu tentang memanfaatkan hiburan berbasis web. Afrianti, N dan Rahmiati, C. (2021) menyatakan bahwa pelaksanaan strategi pemerintah tidak akan dilakukan dengan asumsi tidak ada bantuan dan partisipasi dari semua pihak dalam pelaksanaan konvensi kesejahteraan yang ada.

Daya pikat yang dilakukan oleh otoritas publik adalah melalui pelaksanaan konvensi kesehatan yang bekerja sama secara langsung dengan asosiasi kesehatan dalam pembuatan

kesepakatan sehingga bantalan strategi dibuat sesuai dengan Teknik Kerja Standar untuk Kesejahteraan dalam pelaksanaannya. (World Health Organization. 2020:1) menyatakan bahwa dalam menanggulangi penyebaran Infeksi Virus Corona, khususnya dengan cara mencuci tangan sesering mungkin dengan pembersih, melakukan social distancing, mengurangi biaya, dan secara konsisten menggunakan cadar di rumah. Dengan daya pikat yang telah dibuat oleh otoritas publik dan WHO memberikan metode untuk mengalahkan penyebaran infeksi virus Corona, masyarakat pada umumnya, khususnya pelajar, harus memiliki kemampuan untuk memahami bagaimana seharusnya memutus mata rantai penyebaran virus Corona.

Ermawati, N dan Kuncoro, A. (2017) memahami unsur-unsur yang mempengaruhi sehingga individu dapat memahami apa yang dia maksud dan pada tingkat kemampuan untuk menghargai individu pada tingkat yang lebih dalam dan wawasan ilmiah untuk memahami penjelasan. yang orang lain sampaikan. Dalam referensi Kata Besar Bahasa Indonesia KBBI. (2001) mencirikan mencari tahu, untuk lebih spesifik siklus atau teknik, dalam pemahaman atau pemahaman. Jadi bisa dikatakan bahwa pemahaman adalah cara atau siklus individu untuk memahami apa yang terjadi dalam keadaan mendalam yang layak dan memiliki pengetahuan ilmiah untuk memahami penjelasan dan pedoman yang diberikan sebagai strategi baik secara langsung maupun dengan implikasi. Selain itu, pemahaman dalam melaksanakan konvensi kesejahteraan harus diterapkan oleh semua kalangan masyarakat agar tidak terjerumus pada Infeksi Virus Corona yang saat ini sedang mewabah di seluruh dunia.

Tidak semua orang tunduk pada strategi dan pesan yang telah dibuat oleh otoritas publik dalam menyelenggarakan konvensi kesehatan, khususnya pelajar di Kota Malang, masih banyak yang berkumpul dan bersantai di bistro tanpa mengadakan konvensi kesehatan, seperti menjaga jarak, memakai penutup dan mungkin mencuci tangan menggunakan tangan. pembersih. Seperti

yang mungkin kita ketahui, mahasiswa adalah kumpulan dari masyarakat umum yang sejauh pendidikan tidak tertandingi atau wawasan mereka dalam mendapatkan dan menerapkan pesan-pesan yang telah ditetapkan oleh otoritas publik. (Putri, An and Rivai, S. 2020) memaklumi bahwa para mahasiswa banyak memanfaatkan waktu mereka untuk hiburan, jalan-jalan, jalan-jalan dan bersantai di Bistro tanpa melakukan konvensi kesehatan yang ditetapkan oleh otoritas publik untuk menghentikan penyebaran Coronavirus . Kota Malang mungkin merupakan kota pendidikan terbesar di Indonesia, terdapat berbagai jenis lapangan umum dan swasta di Kota Malang dan jumlah mahasiswa yang berkonsentrasi di Kota Malang lebih banyak daripada daerah di luar Kota Malang. Berdasarkan informasi terbaru di situs (BPS. 2021) jumlah mahasiswa di Kota Malang pada tahun 2018/2019 adalah 247.027, dengan jumlah mahasiswa yang terkonsentrasi di Kota Malang dapat dijadikan sebagai konsentrasi utama dalam mencegah penyebaran Virus corona.

Pesan strategi yang dilaporkan otoritas publik sebagian besar melalui hiburan berbasis web saat ini, karena hampir semua pelajar remaja umumnya menggunakan hiburan online untuk mendapatkan informasi terbaru. Penelitian Berdasarkan apa yang dilakukan oleh Saputra, A. (2019) mengenai ulasan penggunaan hiburan berbasis web di kalangan pelajar, sekitar 97% pelajar dinamis dalam memanfaatkan hiburan virtual. Untuk aplikasi yang sering digunakan oleh mahasiswa dalam dunia hiburan virtual, khususnya aplikasi WhatsApp dan Facebook. Sedangkan pemeriksaan yang diarahkan oleh Ratnasari, dkk. (2015) siswa yang dinamis dalam memanfaatkan hiburan berbasis web bertekad untuk mendorong pergaulan sosial dengan orang lain, sebagai media untuk mendapatkan hiburan dan hiburan online digunakan untuk meningkatkan sekolah. Selain itu, dikuatkan oleh penelitian yang disutradarai oleh Pratiknjo dan Mulianti.2018 dengan hasil penelusuran bahwa mayoritas yang sering digunakan oleh mahasiswa adalah Facebook, Line, Way, WhatsApp, dan Instragram. Jadi mengingat tiga penelitian terakhir tentang penggunaan

komunikasi luas oleh siswa, itu mendorong siswa mudah untuk mendapatkan pesan yang dilaporkan oleh otoritas publik dalam melaksanakan konvensi kesehatan yang diposting atau didistribusikan langsung oleh hiburan berbasis web.

Hilaliyah, S. et al.(2017) memaknai bahwa para mahasiswa memilih bistro sebagai tempat untuk mengisi waktu mereka dan para pelajar banyak bersantai di sebuah bistro sambil berbincang-bincang dengan teman-teman. Kebiasaan lama yang dilakukan mahasiswa sebelum pandemi berubah menjadi kebiasaan mahasiswa hingga saat ini, mahasiswa masih sering bersantai dengan teman-teman di Caffe selama pandemi. Sehingga diperlukan pemahaman yang baik dan transformasi baru bagi mahasiswa, agar mahasiswa terhindar dari Infeksi Virus Corona. Selain itu, korespondensi yang dilakukan otoritas publik berhasil karena dipatuhi oleh siswa.

Kurangnya pemahaman siswa dalam menyetujui pedoman yang dibuat oleh otoritas publik, misalnya, tidak <sup>15</sup> melakukan hal-hal yang tidak menyenangkan dan tidak menggunakan cadar. Spesialis mengarahkan pertemuan dengan salah satu tamu di Bistro untuk belajar tentang siswa yang menginformasikan tentang konvensi kesehatan yang diharapkan oleh otoritas publik, para tamu yang sebelumnya memahami konvensi otoritas publik tetapi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap konvensi saat ini dan pesan konvensi kesehatan lainnya. diperoleh dari hiburan online seperti WhatsApp, Instagram dan Facebook.

Berdasarkan dasar di atas, para ilmuwan tertarik untuk memimpin penelitian tentang bagaimana siswa dapat menafsirkan aturan pesan kesehatan yang harus diterapkan selama siswa saat ini berkumpul dan minat siswa masih tinggi selama pandemi arus, analis tertarik yang mengangkat Judul “Hubungan Antara Pandemi Dengan Tingkat Pemahaman Pesan Konvensi Kesejahteraan Terhadap Minat Mahasiswa Berkunjung Ke Bistro di Kota Malang. Motivasi di



7  
balik penelitian ini adalah untuk mengetahui dan memahami hubungan antara pemahaman pesan konvensi kesejahteraan dan keuntungan mahasiswa dalam mengunjungi bistro selama pandemi..

## 5 1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana hubungan tingkat pemahaman pesan-pesan protokol kesehatan terhadap minat kunjung mahasiswa ke *Cafe* di masa pandemi?

## 2 1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui dan memahami hubungan tingkat pemahaman pesan-pesan protokol kesehatan terhadap minat kunjung mahasiswa ke *Cafe* di masa pandemi.

## 6 1.4 Manfaat Penelitian

### 1.4.1 Teoritis

Menambah wawasan dan pengetahuan tentang hubungan pemahaman pesan-pesan protokol kesehatan terhadap minat kunjung mahasiswa ke *Cafe* dimasa pandemi.

### 9 1.4.2 Praktis

#### 1. Bagi Peneliti

Sebagai proses pembelajaran untuk mengetahui hubungan pemahaman pesan-pesan protokol kesehatan terhadap minat kunjung mahasiswa ke kafe di masa pandemi.

#### 4 2. Bagi pembaca

Sebagai referensi bagi orang yang akan melakukan penelitian dimasa yang akan datang.

# Andika Agus Pratama

---

## ORIGINALITY REPORT

---

10%

SIMILARITY INDEX

10%

INTERNET SOURCES

2%

PUBLICATIONS

3%

STUDENT PAPERS

---

## PRIMARY SOURCES

---

1	<a href="http://id.m.wikipedia.org">id.m.wikipedia.org</a> Internet Source	1%
2	<a href="http://galuhandywicaksono.blogspot.com">galuhandywicaksono.blogspot.com</a> Internet Source	1%
3	<a href="http://garuda.ristekdikti.go.id">garuda.ristekdikti.go.id</a> Internet Source	1%
4	<a href="http://repository.atmaluhur.ac.id">repository.atmaluhur.ac.id</a> Internet Source	1%
5	<a href="http://repository.unhas.ac.id">repository.unhas.ac.id</a> Internet Source	1%
6	<a href="http://rinjani.unitri.ac.id">rinjani.unitri.ac.id</a> Internet Source	1%
7	<a href="http://a-research.upi.edu">a-research.upi.edu</a> Internet Source	1%
8	<a href="http://www.sehatq.com">www.sehatq.com</a> Internet Source	1%
9	<a href="http://repository.unair.ac.id">repository.unair.ac.id</a> Internet Source	1%

---

10	<a href="https://repository.upi.edu">repository.upi.edu</a> Internet Source	1 %
11	<a href="https://surabaya.bisnis.com">surabaya.bisnis.com</a> Internet Source	1 %
12	Kivah Aha Putra, Ratna Nulinnaja, Misbahul Munir. "Persepsi Mahasiswa pada Pembelajaran Daring melalui Pemanfaatan Google Classroom dan Google Meet di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang", Indonesian Journal of Islamic Education Studies (IJIES), 2021 Publication	<1 %
13	<a href="https://de.scribd.com">de.scribd.com</a> Internet Source	<1 %
14	<a href="https://eprints.ums.ac.id">eprints.ums.ac.id</a> Internet Source	<1 %
15	<a href="https://jurnalkeluargakecilkami.blogspot.com">jurnalkeluargakecilkami.blogspot.com</a> Internet Source	<1 %
16	<a href="https://www.batamnews.co.id">www.batamnews.co.id</a> Internet Source	<1 %

Exclude quotes  On

Exclude matches  Off

Exclude bibliography  On